

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, INDEPENDENSI AUDITOR,  
ETIKA PROFESI, BUDAYA ORGANISASI, DAN GAYA KEPEMIMPINAN  
TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI BALI**

**Adelia Lukyta Arumsari<sup>1</sup>**

**I Ketut Budiarta<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: adelia.lukyta@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Data dikumpulkan menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner. Jumlah responden penelitian ini adalah 60 responden, namun data responden yang dapat diolah adalah 56 kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan memberikan pengaruh positif pada kinerja auditor.

**Kata Kunci:** *profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kinerja auditor.*

**ABSTRACT**

*This research aims to test the impact of auditor professionalism, auditor independence, professional ethics, organizational culture and leadership style to the auditor performance at Public Accounting Firms in Bali. Data is collected using survey method with questionnaire technique. The target of respondent in this research is 60 respondents, but respondent's data that can be processed is only 56 questionnaire answers. The data analysis technique used is multiple linear regression. The result of research shows that auditor professionalism, auditor independence, professional ethics, organizational culture and leadership style provide positive impact to the auditor performance.*

**Key words:** *auditor professionalism, auditor independence, professional ethics, organizational culture, leadership style and auditor performance.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Mulyadi (2009:121), menyatakan bahwa salah satu profesi yang menyangkut tentang masalah kepercayaan masyarakat adalah profesi akuntan publik. Masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan dari profesi akuntan publik tersebut. Norika (2004), menyatakan agar informasi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan, maka bagian akuntansi dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.

Sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, sangatlah diperlukan kinerja auditor yang baik dan berkualitas. Kemampuan dari seorang auditor menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan dari kegiatan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan yang dilakukan dalam satu tim pemeriksaan adalah pengertian dari kinerja auditor (Hopwood, 1974).

Widodo (2008) menyatakan bahwa kinerja dari masing-masing individu perorangan dan kinerja organisasi memiliki keterkaitan yang sangat erat. Tercapainya tujuan sebuah organisasi tidak bisa lepas dari sumber daya yang dimiliki dari organisasi tersebut. Aspek yang sangat penting dalam suatu KAP salah satunya adalah sumber daya manusia dari KAP tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja KAP sangat ditentukan oleh kinerja auditornya. Salah satu perwujudan kerja

yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol agar tercapainya tujuan organisasi adalah kinerja auditor (Fanani dkk., 2008)

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme auditor pada kinerja auditor ?
2. Bagaimana pengaruh independensi auditor pada kinerja auditor ?
3. Bagaimana pengaruh etika profesi auditor pada kinerja auditor ?
4. Bagaimana pengaruh budaya organisasi auditor pada kinerja auditor ?
5. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan auditor pada kinerja auditor ?

### **LANDASAN TEORI**

#### **Teori Akuntansi Perilaku (*Behavioral Accounting*)**

Penelitian ini mengkaji tentang aspek perilaku manusia seperti profesionalisme, independensi, etika profesi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kinerja auditor. Penelitian ini dapat sebagai sumber yang berkontribusi terhadap perkembangan dalam bidang akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi keperilakuan.

#### **Teori Sikap dan Perilaku**

Menurut Khikmah (2005) sikap memberikan pemahaman tentang tendensi atau kecenderungan untuk bereaksi. Sikap bukan perilaku tetapi lebih pada kesiapan untuk menampilkan suatu perilaku, sehingga berfungsi mengarahkan dan memberikan pedoman bagi perilaku. Kebiasaan merupakan penentu sikap yang langsung dan tidak langsung. Perilaku tidak mungkin terjadi apabila kondisi yang memfasilitasi tidak memungkinkan.

#### **Pengertian Profesionalisme**

“Profesi merupakan jenis pekerjaan yang memenuhi beberapa kriteria, sedangkan profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan merupakan suatu profesi atau tidak” (Kalbers dan Fogarty, 1995 dalam Herawaty, 2007).

### **Independensi Auditor**

Independensi merupakan pengaplikasian tindakan dalam bentuk perbuatan atau mental dari seorang auditor ketika melaksanakan tugas audit dimana seorang auditor dapat bertindak tegas dan tidak memihak kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil laporan keuangan yang telah audit. Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi (Christiawan, 2000:83).

### **Etika Profesi**

Arens (2010:67) menjelaskan perilaku beretika diperlukan oleh masyarakat agar semuanya dapat berjalan secara teratur. Tanpa penerapan etika, profesi akuntan publik tidak dapat berkinerja secara maksimal karena salah satu sumber informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan bisnis yaitu bersumber dari informasi akuntan.

### **Budaya Organisasi**

Menurut Robbins (2003:321), terdapat tiga faktor yang membentuk budaya dalam organisasi, yaitu : (1) komunikasi, (2) motivasi, dan (3) kepemimpinan. Komunikasi merupakan transfer informasi, ide pemahaman dan perasaan diantara para anggota organisasi. Manajer yang ingin berhasil dalam organisasi harus mampu berkomunikasi secara efektif.

### **Gaya Kepemimpinan**

Dalam suatu organisasi salah satu yang nantinya menentukan keberhasilan dari sebuah organisasi tersebut adalah pemimpin organisasi. Untuk meningkatkan kinerja sebuah organisasi seorang pemimpin harus dapat memberikan pengaruh yang nantinya akan menjadi pedoman dalam menanamkan disiplin bekerja seluruh anggota

organisasi. Efektivitas kelompok kerja dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dari seorang manajer dimana dijelaskan dalam teori kepemimpinan perilaku (Triandis, 1971).

### **Hipotesis**

H<sub>1</sub> : Profesionalisme Auditor berpengaruh positif pada kinerja auditor.

H<sub>2</sub> : Independensi auditor berpengaruh positif pada kinerja auditor.

H<sub>3</sub> : Etika profesi berpengaruh positif pada kinerja auditor.

H<sub>4</sub> : Budaya organisasi berpengaruh positif pada kinerja auditor.

H<sub>5</sub> : Gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja auditor.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang berupa serangkaian pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2008:135). Kuesioner yang disebar berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai pengaruh profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada KAP di Bali.

Untuk menguji kualitas data dari instrumen yang digunakan dilakukan dengan uji pendahuluan dan uji asumsi klasik. Untuk mencari pengaruh profesionalisme auditor ( $X_1$ ), independensi auditor ( $X_2$ ), etika profesi ( $X_3$ ), budaya organisasi ( $X_4$ ), gaya kepemimpinan ( $X_5$ ) terhadap kinerja auditor ( $Y$ ) digunakan analisis regresi linear berganda. Teknik Analisis terakhir adalah uji hipotesis yang terdiri dari uji F untuk menguji kelayakan model, dan uji t untuk menguji masing-masing hipotesis dengan membandingkan tingkat signifikansi variabel bebas dengan taraf signifikansinya sebesar  $\alpha=5\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel. Berdasarkan jumlah kuesioner yang disebar yang berjumlah 60 kuisisioner, kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 kuesioner yaitu (93,34%) dari total keseluruhan kuisisioner. Hasil uji analisis linear berganda dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-5,593	2,104		
	Profesionalisme Auditor	0,066	0,031	0,143	2,147
	Independensi Auditor	0,220	0,066	0,222	3,310
	Etika Profesi	0,277	0,074	0,305	3,734
	Budaya Organisasi	0,555	0,138	0,263	4,032
	Gaya Kepemimpinan	0,289	0,084	0,232	3,445
	R	0,937 <sup>a</sup>			
	R <sup>2</sup>	0,878			
	Adjusted R <sup>2</sup>	0,866			
	F Hitung	71,932			
	Signifikansi F	0,000 <sup>a</sup>			

Dapat dilihat bahwa konstanta bernilai negatif yaitu sebesar -5,593 yang memiliki arti jika nilai variabel profesionalisme auditor, independensi auditor, etika profesi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan sama dengan 0 maka kinerja auditor akan semakin berkurang. Koefisien variabel bebas yang bernilai positif yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ , dan  $X_5$ , dengan nilai masing-masing 0,066; 0,220; 0,277; 0,555; dan 0,289. Ini berarti variabel profesionalisme auditor, independensi auditor, etika

profesi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kinerja auditor.

Dari hasil Regresi berganda diperoleh nilai Adjusted  $R^2$  0,866; nilai  $F = 71,932$  ( $\text{sig} < 0,05$ ) dan hasil uji statistik  $t$  (uji hipotesis) menunjukkan bahwa kelima hipotesis yang telah diuji yaitu Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kinerja auditor pada KAP di Bali.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pengujian kelima hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelima variabel yang diteliti memiliki hubungan positif terhadap kinerja auditor. Peningkatan kinerja auditor mutlak diperlukan mengingat jasa profesional akuntan semakin pesat dibutuhkan, maka pengembangan pengetahuan auditor perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan program pendidikan formal dan pelatihan profesi yang berkelanjutan yang berhubungan dengan tugas pemeriksaan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan sehingga masih perlu untuk disempurnakan. Penelitian ini menggunakan pengukuran kuisisioner yang mungkin menimbulkan bias persepsi, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode eksperimen untuk menghindari bias persepsi.

## **REFERENSI**

Arens. 2010. *Auditing*. Edisi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

- Christiawan, Yulius Jogi dan Beta Benaja. 1999. Audit Bisnis. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 1(2): h:103-116.
- Fanani dan Zaenal. 2008. Pengaruh Struktur Audit dan Konflik Peran terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5: 140-155.
- Herawaty, Susiana Arleen. 2007. Analisis Pengaruh Independensi dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi Vol. X*. 01-31
- Khikmah, Siti. 2005. Pengaruh Profesionalisme terhadap Keinginan Berpindah dengan Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Sebagai variabel Intervening. Tesis. Universitas Diponegoro.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja. 1998. *Auditing*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, Joko. 2008. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Malang: Bayu Media.
- Triandis, H.C. 1971. *Attitudes and Attitudes Change*. Jhon Waley and Sons, Inc, New York.
- Robbins, P. Stephen. 2003. *Organization Behaviour : Concept, Controversies, Applications*. Seventh Edition. Prentice Hall Inc.
- Norika. 2004. Pengaruh Kualitas Informasi akuntansi terhadap Pencapaian Laba pada Perusahaan Garmen di Kawasan Berikat Nusantara Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VII*.
- Hopwood, 1974. *Accounting and behaviour. Accounting age book*.A Wheaton and Company.